BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah penyelenggaraan jasa perposan sudah dikenal sejak zaman kerajaan majapahit , kerajaan Sriwijaya , kerajaan Tarumenegara , mulawarna da kerajaan Mataram, walaupun hanya sebatas diantara kalangan pemerintahan dan lapisan tertentu saja . kedatangan cornelis De Houtman yang membawa surta-surat dari belanda untuk raja-raja Banten danJakarta tahun 1596 mengawali adanya hubungan surat-menyurat dengan negri Belanda .

Pembanguna jalan raya Anyer-Panarukan tahun 1809 atas perintah Gubernur Jendral Herman Willen Deedels sepanjang 1000 km yang merupakan salah satu bukti besar arti hubungan pos gabi pemerintahaan Hindia Belanda agar dapat mempertahankan cengkraman kuku penjajahan di bumi nusantara ini . disepanjang jalan Anyer-Panatukan tersebut didirikanlah kantor-kantor pos yang sampai sekarang masih dioperasikan .

Kantor Pos yang pertama di Indonesia didirikan tanggal 26 agustus 1746 . sementara itu Indonesia silih berganti di bawah penjajahan diantaranya :

1. Masa VOC (1700-1808)

Kedatangan bangsa Eropa pada akhir 15 Masehi , menandai babak baru sejarah pos di Indonesia .awalny adalah kedatanga kapal-kapal laut Belanda ,pengiriman surat hanya dilakukan melalui jalan laut dengan mengunakan perahu yang jadwal pelayarannya berlangsung tidak pasti . barulah pada tahun 1754 pengiriman surat menjadi teratur , yaitu dua minggu sekali melalui jalan darat . keadaan ini berlangsung selama VOC berkuasa (1700-1808)

2. Masa Pemerintahaan Deedles (1808-1811)

Pada masa ini , Deedles mengeluarkan peraturan-peraturan tentang Pos dan membagi pulau jawa dalam beberapa distik , yaitu Banten , Batavia , Semarang , Surabaya . setiap distik dikepalai oleh *Commisaris Der En Posterrijin* yang menepati sebuah general pos kantor (kantor pos wilayah) dan membawai beberapa Profektura (kantor pos kecil). Pengantaran dilakukan oleh seorang Postillons (tukang pos brkuda) .

3. Masa pemerintahan raffles (1811-1816)

Pada masa ini raffles mengeluarkan peraturan , mengenai peraturan biaya porti untuk surat kabar dan barang cetakan (regulstion for the post eshtablishment on the insland of java)

4. Masa pemerintahan Belanda (1816-1942) dan Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)

Pada masa pemerintahaan Belanda , pengakutan pos dimulai dengan mempergunakan kereta api . akspres malam Batavia-Surabaya (1936) . peristiwa penting yang terjadi itu adalah bentuk usaha Dinas Pos menjadai jawatan (1864) . pada tahun 1875 , dinas pos digabungkan dengan dinas telegraf dengan nama poast en telegraf Dienst yang berada dibawah Departemen Pekerjaan Umum . pada tahun 1884 jawatan telepon bergabung dalam jawatan pos . dan telegram yang kemudian dikenal dengan nama Post telegraaf en Telefoondienst (PPT) .

5. Masa Perebutan kekuasaan Jawatan PTT Dari Tentara Jepang Hingga Saat Ini .

Pada tanggal 27 September 1945 sekelompok muda yang bergabung dalam Angkatan Muda PTT dari tangan Jepang . itulah saat berdirinya jawatan PTT Republik Indonesia , yang selanjutnya diperingati sebagai HARI BAKTI PARPPOSEL . sebagai kepala jawatan PTT pertama diangkat lah Ir . Soekarno didampingi R . Djar sebagai wakilnya .

Dalam perkembangan selanjutnya , tanggal 6 juli 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pos dan Giro , dan Perusahaan Negara (PN) Telekomunikasi yang diatur oleh peraturan pemerintah no.29 tahun 1965 dan peraturan pemerintahaan No.30 tahun 1965 .

Berdasarkan Undang-undang No.9 Tahun 1969 menetapkan setatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Perjan , Perum , Persero maka status Pos dan Giro diubah menjadi Perusahaan Umum Pos dan Giro dengan peraturan pemerintahan No . 9 Tahun 1978 .

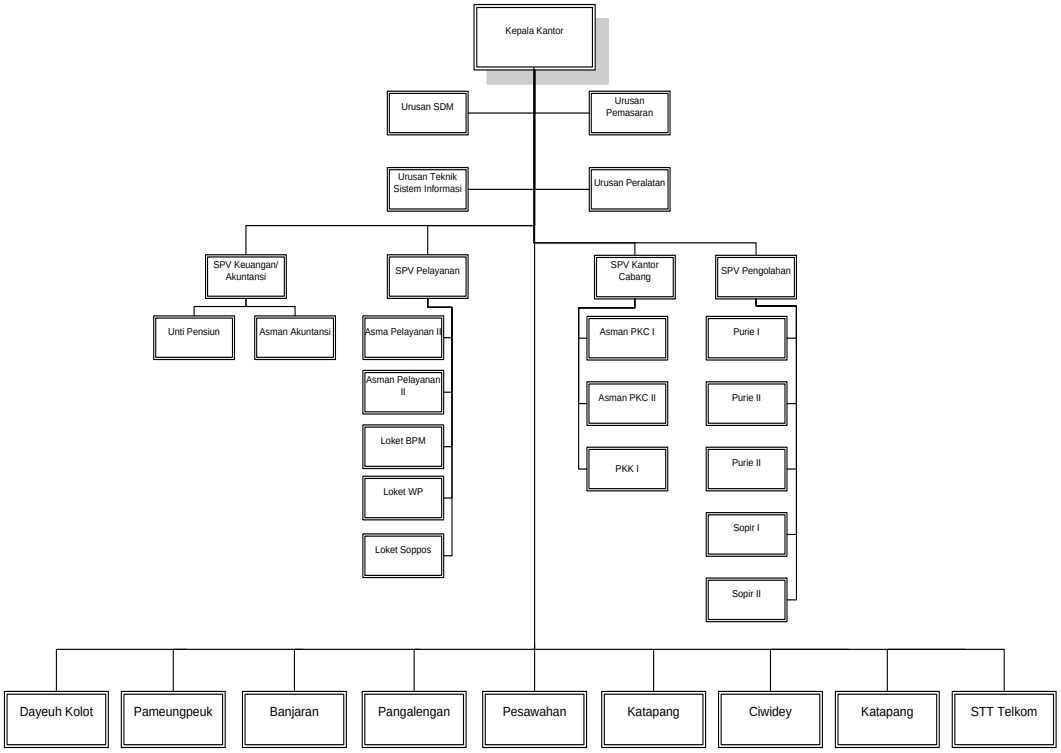
Perum pos dan giro mempunyai tugas pokok , yaitu mengusahaakan dan mengembangkan pelayanan dalam bidang lalu lintas berita , informasi tertulis , barang dan uang untuk menunjang kelancaran hubungan masyarakat dan menunjang kelancaran terlaksananya pembangunan nasional . maka pada tanggal 27 februari 1995 perum Pos dan Giro berubah menjadi PT . Pos Indonesia (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No .5 Tahun 1995 dan disyahkan pada tanggal 20 juli 1995 dengan akta notaries Soetjipto, SH NO.117 .

3.2 Struktur Organisasi

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT . Pos Indonesia (Persero)

Cabang Soreang



3.3 Deskripsi jabatan

1. Kepala kantor
   a. Menyusun rencana kerja bagi karyawan menurut baginya
   b. Memimpin pelaksanaan kerja
   c. Mengesahkan penerimaan dan pengeluaran uang yang berhubungan dengan aktivitas PT. Pos itu sendiri , menyimpan surat berharga

d. Memberikan peringantan dan juga tindakan kepada pegawai yang melakukan pelangaran / kesalahan

2. Urusan SDM / administrasi
    a. Mengerjakan agenda harian surat masuk dan surat keluar
    b. Membuat konsep laporan mingguan / bulanan / triwulan
    c. Urusan gaji atau kepegawaian , menyampulkan dan mengirimnya
    d. Mengetik konsep-konsep surat NDDP / laporan dari KKP serta pengawas loket
3. Svp keuangan
    a. Melakukan akuntasi dan menyusun laporan keuangan pos
    b. Menjamin keakuratan dan ketetapan waktu penyajian ;aporan keuangan akuntasi Pos
4. Svp pelayanan
    a. Memegang panjar kas kecio BPM
    b. Meneriman surat kiriman khusus
    c. Menerima pengeposan surat pos / dinas /beban porto
    d. Melayani , menjual BPm /akte agrarian / sahabat pena pada public
5. Svp pengolahan
    a. Bertanggung jawab atas kelancaran atau keamanan pengiriman atau penerimaan pos atau remise
    b. Mengawasi atau memeriksa pekerjaan antaran atau angkot bis surata dan sortiran

c. Mengawasi keamanan dan kebersihan peralatan kantor serta yang dipakai seperti tromopol , WP , Cap tanggal , Meja , Kursi dan lain-lain